

## ABSTRAK

**Febri Syahrizal.** *Manajemen Pendistribusian Zakat Bandung Makmur Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Masyarakat (Studi Deskriptif di Baznas Kota Bandung).*

Kehadiran Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) yang merupakan suatu lembaga yang dibentuk berdasarkan undang-undang dengan tugas pokoknya ialah bagian dari melakukan pengelolaan zakat. Pada tantangannya, pendistribusian zakat seringkali dilakukan dengan tidak maksimal, oleh karenanya membutuhkan pola distribusi untuk dapat mempermudah dan memaksimalkan kinerja yang dilakukan. Maka perlu ditata dalam hal perencanaan, pengorganisasian, proses dan evaluasi pendistribusian yang tepat guna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan zakat yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, metode pelaksanaan dan langkah evaluasi yang dilakukan oleh Baznas Kota Bandung dalam upaya meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat

Teori yang digunakan didasarkan pada umumnya teori George Terry bahwa dalam manajemen terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan dan itu mesti terjalin beriringan. Selain itu teori yang amat penting adalah yang diungkapkan oleh Didin (2003: 19) bahwa manajemen pendistribusian zakat mesti memastikan bahwa dana zakat tersebut sampai kepada mustahiq zakat dengan tepat, pada saat yang tepat, dan dalam kondisi yang tepat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memaparkan penjelasan serta fakta-fakta mengenai proses strategi pengelolaan zakat di Baznas Kota Bandung dalam upayanya meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat. Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pengelolaan zakat Bandung Makmur di Baznas Kota Bandung dilaksanakan dengan mengedepankan pola manajemen yang optimal, diantaranya: *Pertama*, dalam pelaksanaan program pemberdayaan yang Baznas lakukan ialah dengan program Bandung Makmur merupakan kegiatan yang sangat membantu orang yang menerima manfaat. *Kedua*, dana zakat yang diberikan berupa nominal modal usaha, pengadaan alat usaha yang tidak diberikan begitu saja namun prosedur manajerial yang tepat guna. *Ketiga*, aktivitas dan kegiatan yang dilakukan Baznas Kota Bandung melalui program Bandung Makmur merupakan upaya yang sangat inovatif. Karena dana zakat yang dikelola dengan konsep yang baik sehingga manfaat tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

**Kata Kunci:** Manajemen, Zakat, Ekonomi